

ABSTRACT

Deareni, L. Registration Number: 8214011005. Speech Pauses Used by Male and Female Students in English Oral Examination. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Post Graduate School, State University of Medan. 2021.

The objectives of this descriptive qualitative study were to discover: (1) the types of speech pauses used by male and female students, and (3) the reasons of using speech pauses by male and female students in English oral examination. The subject of the study was class XI of MAS Pesantren Arraudhatul Hasanah Medan which had been chosen randomly. The data were obtained from the recorded conversation of English oral examination and then were transcribed. The data were the male and female students' utterances in English oral examination. The data were identified, analyzed and categorized based on Rose's (1998), Clack & Tree's (2002) Carroll's (1985), theory in relation to Tottie's (2001) concept of gender and speech pauses. The findings of the study showed that: There were 3 types of pause that could be found in both data of male and female students' utterances, 5 conventionalized formulae, namely 1) silent pause, 2) unlexicalized filled pause, 3) lexicalized filled pause. Silent pause was the most frequently type used by male and female students' speech. All forms of unlexicalized filled pause are performed by male and female students in English oral examination, namely 1) aa, 2) ee, 3) em, and 4) oh, which the last form was only found in male utterances. Unlexicalized filled pause 'ee' was dominantly used by either male or female students. It was found that there were five forms of lexicalized filled pause which appeared in English oral examination, namely 1) like, 2) like this, 3) okay, 4) I mean, 5) I think. and 2) the use of speech pause during the the English Oral Examination by male and female students shared some reasons, namely a) to take breath, b) to organize the idea, c) to hold the floor, d) to hand over the turn, e) to emphasize the next utterance, f) to correct the previous utterance/ to clarify error, g) to ask for attention, h) to ask for help, i) to mitigate the utterance, j) to confirm understanding, 1) to control the speech. The most frequent reason of using pause by male and female students was to organize the idea and the least frequent reason is to mitigate the utterance. There were only 2 reasons found only in male students' speeches namely to confirm understanding and to ask for attention. Overall, the data showed that speech pauses were used as hesitation device and communication strategy as well, however the use of silent pause and unlexicalized filled pause can be minimized by including the teaching of English filler in the teaching material.

ABSTRAK

Deareni, L. NIM: 8214011005. Senyapan Digunakan oleh Siswa Pria dan Wanita dalam Ujian Lisan Bahasa Inggris. Tesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan. 2021.

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk menemukan: (1) tipe senyapan, dan (2) alasan menggunakan senyapan bahasa dalam ujian lisan bahasa Inggris. Data diambil dari rekaman percakapan dan kemudian ditranskripsikan. Data penelitian ini adalah senyapan-senyapan siswa pria dan wanita dalam ujian lisan bahasa Inggris di pesantren Arraudhatul Hasanah. Data tersebut diidentifikasi, dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan teori Rose (1998), Clark & Tree (2002), dalam kaitannya dengan konsep Tottie (2001) mengenai gender dan senyapan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: Ada 3 jenis senyapan yang dapat ditemukan dalam data ujaran siswa laki-laki dan perempuan, yaitu 1) senyapan diam, 2) senyapan terisi yang tidak diselaraskan, 3) senyapan terisi leksikalisasi. Senyapan diam adalah jenis yang paling sering digunakan oleh siswa pria dan wanita. Bentuk senyapan terisi yang tidak terleksikalisasi dilakukan oleh siswa pria dan wanita dalam ujian lisan bahasa Inggris, yaitu 1) aa, 2) ee, 3) em, dan 4) oh, yang bentuk terakhir hanya ditemukan dalam ujaran siswa laki-laki. Senyapan yang diisi secara tidak jelas 'ee' dominan digunakan oleh siswa laki-laki atau perempuan. Ditemukan bahwa ada lima bentuk lexicalized diisi berhenti yang muncul dalam ujian lisan bahasa Inggris, yaitu 1) seperti, 2) seperti ini, 3) oke, 4) maksud saya, 5) saya pikir. dan 2) penggunaan senyapan bicara selama Ujian Lisan Bahasa Inggris oleh siswa pria dan wanita berbagi beberapa alasan, yaitu a) untuk bernafas, b) untuk mengatur ide, c) untuk menjaga giliran, d) untuk menyerahkan giliran, e) untuk mengendalikan pembicaraan, f) untuk mengoreksi ucapan sebelumnya / untuk mengklarifikasi kesalahan, g) untuk meminta perhatian, h) untuk meminta bantuan, i) untuk menyederhanakan ucapan, j) untuk mengkonfirmasi pemahaman. Alasan paling sering penggunaan senyapan oleh siswa pria dan wanita adalah untuk mengatur ide dan alasan yang paling sedikit adalah untuk menyederhanakan ucapan. Ada 2 alasan yang hanya ditemukan dalam bicara siswa pria yaitu untuk mengkonfirmasi pemahaman dan meminta perhatian. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa senyapan bicara menjadi indikasi ketidaklancaran dan juga strategi komunikasi, namun penggunaan senyapan diam dan senyapan terisi yang tidak terleksikalisasi dapat diminimalisir dengan memasukkan "English filler/ lexicalized filled pause dalam pengajaran bahasa Inggris.